

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA PADA SD NEGERIMANGKURA 1MAKASSAR

AHMAD IKBAL

ABSTRAK

AHMAD IKBAL, 2018 “ Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga pada SD Negeri Mangkura 1 Makassar”. Skripsi Jurusan Penjaskesrek Ke-SD-an (PGSD) Universitas Negeri Makassar, konsul (1) Dr. Imam Suyudi, M.Pd. konsul (2) Dr.HasbunallahAS,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sarana dan prasarana olahraga SD Negeri Mangkura 1 Makassar. Penelitian inia adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian yaitu sarana dan prasarana olahraga SD Negeri Mangkura 1 Makassar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran penjas di SD Negeri Mangkura 1

Makassar adalah 77% dengan kategori “baik” dan telah memenuhi standar proses belajar mengajar sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Adapun cara mendapatkan hasil presentase rata-rata keseluruhan sarana dan prasarana dengan menjumlahkan rata-rata masing-masing cabang olahraga dibagi jumlah cabang olahraga.

Dari sarana olahraga berupa alat juga cukup baik atau cukup memadai. Karena dari 26 sarana olahraga, 13 sarana atau 100% yang termasuk dalam kategori sangat baik yaitu senam (matras), atletik (tongkat estapet), sepak bola (gawang), bola volly (bola, net, dan tiang net), bola basket (tiang ring), bulutangkis (net dan tiang net), sepaktakraw (net, dan tiang net) dan tennis meja (net dan tiang net). 1 saranaatau 50% telah masuk dalam kategori sedang, yaitu tenis meja (bad) 1 sarana atau 17% tergolong kategori kurang sekali yaitu atletik (peluru). 1 sarana atau 41.7% telah masuk dalam kategori sedang yaitu bulu tangkis (shuttlecock). Dan 2 jenis sarana yang jumlah atau kuantitasnya termasuk dalam kategori baik sekali atau 83% yaitu bola basket(bola),dan sepak bola (bola).Serta 3 sarana atau 33% telah masuk dalam kategori kurang yaitu atletik (lembing), bulutangkis (raket), dan sepaktakraw (bola).

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan

membangun manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara.

Fasilitas dan sarana pembelajaran pendidikan jasmani bagi anak didik berupa tersedianya sarana dan prasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan dari proses belajar mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes). Pendidikan jasmani memerlukan sarana media pembelajaran, alat dan perlengkapannya. Alat dan media yang sesuai dengan kebutuhan dengan karakteristik anak didik akan mengembangkan potensi serta keterampilannya secara optimal. Karena itu, dalam menilai alat dan media yang harus dipakai dalam pembelajaran pendidikan jasmani diperlukan pertimbangan yang mendalam. Pendidikan Jasmani menjadikan siswa sebagai orientasi dari perkembangan program-program pengajaran. Pendidikan jasmani memerlukan sarana media pembelajaran, alat dan perlengkapannya. Alat dan media yang sesuai dengan kebutuhan dengan karakteristik anak didik

akan mengembangkan potensi serta keterampilannya secara optimal. Karena itu, dalam menilai alat dan media yang harus dipakai dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga bagian anak didik diperlukan pertimbangan yang mendalam.

Sarana merupakan penunjang kebutuhan kegiatan dalam suatu pendidikan jasmani misalnya net ataupun bola. Sedangkan prasarana adalah suatu kebutuhan dasar kegiatan dalam suatu pendidikan jasmani, misalnya lapangan ataupun gedung. Kesemuanya ini adalah kebutuhan pokok dalam kegiatan olahraga yang harus dipenuhi.

Pendidikan jasmani memerlukan sarana media pembelajaran, alat dan perlengkapannya. Alat dan media yang sesuai dengan kebutuhan dengan karakteristik anak didik akan mengembangkan potensi serta keterampilannya secara optimal. Karena itu, dalam menilai alat dan media yang harus dipakai dalam pembelajaran pendidikan jasmani bagi anak didik diperlukan pertimbangan yang mendalam.

Dalam konteks pendidikan jasmani, pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan aktivitas jasmani, sebagai media pendidikan dimana melalui aktivitas pendidikan jasmani secara

multikognitif anak dalam operasionalisasinya guru pendidikan jasmani menggunakan aktivitas gerak sebagai sarana untuk mencapainya yakni orientasinya pada pertumbuhan dan perkembangan gerak anak.

Untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar pendidikan jasmani dan kesehatan disekolah, maka sangat diperlukan sarana dan prasarana. Saranadanprasarana merupakan komponen atau instruksional yang dipakai oleh guru penjas untuk mempraktekkan semua materi yang diajarkan. Dengan demikian, seorang guru penjaskes tidak hanya menjelaskan secara teoritis mengenai pembelajaran melainkan menerangkan dengan praktek sesuai teorinya.

Dalam kegiatan belajar mengajar disekolah terjadi interaksi komunikal dengan murid, hal ini guru terkadang bertindak sebagai subyek yang lebih banyak mendominasi aktivitas secara verbalitas untuk menyampaikan atau mentransfer segala informasi dan pengalaman yang teoritik dan praktek yang isi pelajaran kepada siswa. Dengan dasar pertimbangan tersebut, maka sangat dibutuhkan sarana danprasaranapenunjang yang dipakai sebagai mediasi dalam proses belajar mengajar.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kondisi sarana dan prasarana dalam mendukung proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahragapada siswa SD Negeri Mangkura 1Makassar?
2. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani kesehatan dan olahragapada SD Negeri Mangkura 1Makassar ?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan dan ketersediaansarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan mata pelajaran pendidikanjasmani, olahraga, dan kesehatan pada SD Negeri Mangkura 1Makassar.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Survei. Dengan menggunakan metode tersebut dapat diperoleh informasi aktual tentang fasilitas sarana dan prasarana olahraga yang terdapat diseluruh SMK Negeri 1 Sinjai.Dengandemikian metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian Survei biasanya dilakukan untuk mengambil suatu

generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang “*representatif*”. Oleh sebab itu peneliti menggunakan penelitian deskriptif karena yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran nyata

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melalui Survei yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian tentang kondisi sarana dan prasarana dalam mendukung proses belajar mengajar pendidikan jasmani dan olahraga.

B. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif analisis yang merupakan proses penggambaran penelitian. Dalam penelitian ini akan digambarkan tentang sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Sinjai.

Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. Pengumpulan data dilakukan dengan secara observasi pengambilan data dilapangan
2. Editing adalah kebenaran dari data yang telah masuk atau terkumpul

3. Klasifikasi yaitu penggolongan data
4. Analisis data

Setelah mengadakan penelitian, data yang diperoleh kemudian diperiksa kembali, diklasifikasikan menurut golongannya kemudian dianalisis sehingga akan menghasilkan data deskriptif analisis, dan diperiksa kembali melalui data dokumentasi.

Adapun proses analisis dapat digambarkan sebagai berikut :

Pengumpulan Data —————> **Editing** —————>
Klasifikasi **Analisis Data**

Pengolahan data ini menggunakan non statistik karena penelitian ini hanya menggambarkan secara benar kondisi sarana dan prasarana yang ada dilapangan saat ini. Kemudian dalam persiapan pengolahan data dipersiapkan tabel kerja yang dipakai dalam pengelompokan data hasil penelitian dari seluruh sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Sinjai.

Dengan melihat analisis diatas, penulis membuat contoh kasus pada pembelajaran bola voli dengan rincian sebagai berikut :

Dari perhitungan jumlah rata-rata peserta pada kegiatan Pembelajaran

dikelas berjumlah 40 siswa, dari jumlah 40 siswa tersebut dibagi menjadi delapan kelompok masing-masing kelompok diberi 1 bola, sehingga bola yang layak untuk pembelajaran adalah 8 bola untuk satu kelas.

HASIL PENELITIAN

1. Kondisi sarana dan prasarana olahraga di SD Negeri Mangkura 1 Makassar berupa lapangan masih tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dimana dari 8 prasarana, sudah tersedia 5 prasarana atau 100% tergolong sangat baik, yaitu sepak bola, bola voli, bola basket, bulutangkis dan sepak takraw. Hanya terdapat 2 jenis prasarana yang jumlah atau kuantitasnya termasuk dalam kategori kurang sekali atau 0%, karena di SD Negeri Mangkura 1 Makassar tidak terdapat kolam renang dan lapangan tenis meja.

Sarana olahraga di SD Negeri Mangkura 1 Makassar berupa alat juga cukup baik atau cukup memadai. Karena dari 26 sarana olahraga, 13 sarana atau 100% yang termasuk dalam kategori sangat baik yaitu senam (matras), atletik (tongkat estapet), sepak bola (gawang),

bola voli (bola, net, dantiang net), bola basket (tiang ring), bulutangkis (net dantiang net), sepak takraw (net, dan tiang net) dan tenis meja (net dan tiang net). 1 sarana atau 50% telah masuk dalam kategori sedang, yaitu tenis meja (bad) 1 sarana atau 17% tergolong kategori kurang sekali yaitu atletik (peluru). 1 sarana atau 41.7% telah masuk dalam kategori sedang yaitu bulutangkis (shuttlecock). Dan 2 jenis sarana yang jumlah atau kuantitasnya termasuk dalam kategori baik sekali atau 83% yaitu bola basket (bola), dan sepak bola (bola). Serta 3 sarana atau 33% telah masuk dalam kategori kurang yaitu atletik (lembing), bulutangkis (raket), dan sepak takraw (bola).

2. Rata-rata sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran penjas yang ada pada SD Inpres Mangkura 1 Makassar dengan kategori "baik", dan telah memenuhi standar proses belajar mengajar sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Walaupun masih ada beberapa kekurangan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, namun hal ini

bukan merupakan hambatan bagi sekolah dalam menyelenggarakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolahnya sebab dengan keterbatasan sarana dan prasaranayang disediakan sekolah tersebut justru menjadi tantangan yang harus diatasi oleh pihak sekolah bersama-sama dengan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guna mencari solusi terbaik untuk permasalahan ini. Dalam hal ini guru dituntut lebih kreatif dalam memberdayakan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dengan segala keterbatasannya tersebut antara lain, ruang atau lapangan sepak bola yang sempit bisa digunakan sebagai multifungsi untuk olahraga bulutangkis, bola voli, sepak takraw, bola basket dan senam lantai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan mengenai sarana dan prasarana di SD Negeri Mangkura 1 Makassar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi sarana dan prasarana penjas di SD Negeri Mangkura 1 Makassar pada cabang olahraga Senam adalah 100%

dengan kategori baik sekali, cabang olahraga atletik 18.8% dengan kategori kurang sekali, cabang olahraga sepak bola 94,3% kategori baik sekali, cabang olahraga bola voli 100% dengan kategori baik sekali, cabang olahraga bola basket 94.3% kategori baik sekali, cabang olahraga bulutangkis 75% kategori baik, cabang olahraga sepak takraw 83% kategori baik sekali dan yang terakhir cabang olahraga tenis meja 50% dengan kategori sedang.

2. Adapun rata – rata persentase keseluruhan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran penjas di SD Negeri Mangkura 1 Makassar yaitu dengan cara menjumlahkan rata-rata masing-masing cabang olahraga dibagi jumlah cabang olahraga. Sehingga dapat ditentukan bahwa rata-rata sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran penjas di SD Negeri Mangkura 1 Makassar adalah 77% dengan kategori “baik” untuk proses pembelajaran penjas dan telah memenuhi standar proses belajar mengajar sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Ateng, 1992, *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru D-II.
- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Bucher, C.A. 1983. *Foundation Of Physical Education & Sport*. St. Louis. Missouri: Mosby Co.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi II. Jakarta Balai Pustaka.
- Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2007. *Standar Nasional Pendidikan dan Panduan KTSP*. Jakarta: Permendiknas.
- Direktur Pendidikan Lanjutan. 2004. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Dit PLP. Ditjen Dikdasmen.
- Direktur Pendidikan Lanjutan Pertama. 2004. *Pedoman Supervisi Pengajaran*. Jakarta : Dit PLP. Ditjen Diknasmen.
- Mutohir dan lutan. 1996. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Dirjen Dikti. Jakarta.
- Purwadarminta, W .J.S 1997. *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka Jakarta.
- Ratal Wirjasantoso, 1984, *Supervisi Pendidikan Olahraga*, UI Pers Jakarta.
- Soekidjo Notoadmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Soemosasmito, S. 1988. *Dasar, Proses dan Efektifitas Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*. Dirjen Dikti. Depdikbud. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Prosedur Penelitian Pendidikan Olahraga*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Olahraga*, Jakarta: Depdikbud
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Syarifuddin dan Muhadi. 1993. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Dirjen Dikti. Depdikbud. Jakarta.
- Winarno surakhmad. 1994. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung, Penerbit Tarsito.
- Wirjasantosa, Ratal. 1984. *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Universitas Indonesia (UI-PRESS), Jakarta